

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang motivasi kerja guru honorer di MTsN Kunir Blitar. Maka peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif yang hasil penelitiannya berupa deskriptif kata-kata dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang terjadi.

Penelitian Kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkaitlainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

- a) Mempunyai latar ilmiah
- b) Manusia sebagai alat (instrumen)
- c) Memakai metode kualitatif
- d) Analisa data secara induktif
- e) Teori dasar

- f) Penelitian bersifat deskriptif
- g) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h) Adanya batas yang ditentukan oleh focus
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j) Desain yang bersifat sementara
- k) Hasil penelitian disepakati bersama.<sup>39</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.<sup>40</sup> Dan sebagai objek penelitian adalah di MTsN Kunir Blitar.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai motivasi kerja guru honorer yang ada di MTsN Kunir Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument pertama serta sebagai pengamat penuh, karena peneliti kualitatif adalah tidak bisa dipisah dari pengamatan dan berperan serta.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mencari informasi yang ada dilokasi penelitian, sehingga dapat menilai secara

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 13.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, PT. Rikena Cipta, 2002), 131.

<sup>41</sup> Hasan, H Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalik Indonesia, 2002), 80.

obyektif bentuk motivasi kerja guru honorer dan bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah agar guru yang masih berstatus honorer tetap giat dan semangat dalam melaksanakan tugasnya di MTsN Kunir Blitar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTsN Kunir Blitar yang beralamatkan di Jln. PONPES Al-Kamal Desa Kunir, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 66155, NSS 12113050004, berdiri pada tanggal 8 oktober 1969<sup>42</sup>.

#### 1. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN Kunir Blitar

##### a. VISI :

**"UNGGUL DALAM MUTU BERPIJAK PADA IMAN  
DAN TAQWA"**

##### **Indikator :**

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum
2. Unggul dalam fasilitas pembelajaran
3. Unggul dalam proses pembelajaran berdasarkan Imtaq
4. Unggul dalam proses pembelajaran berdasarkan Iptek
5. Unggul dalam SDM
6. Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik
7. Unggul dalam Kelulusan
9. Unggul dalam lingkungan madrasah yang bersih, nyaman dan indah

---

<sup>42</sup> Sumber Dokumentasi di MTsN Kunir Blitar

## 10. Unggul dalam Penggalangan Pemberdayaan Pembiayaan Sekolah

### b. MISI:

1. Mengembangkan kurikulum
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
3. Mengupayakan intensifitas kegiatan belajar mengajar
4. Mengupayakan terlaksananya ilmu amaliyah dan amal ilmiah
5. Mengoptimalkan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara disiplin.
6. Meningkatkan keteladanan bapak/Ibu pendidik Serta Karyawan/karyawati M Ts Negeri Kunir
7. Mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dan tenaga administrasi
8. Menambahkan wacana pengembangan diri dan mengoptimalkan ekstrakurikuler
9. Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan
10. Menggalang partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah baik fisik maupun non fisik

### c. TUJUAN

Untuk merealisasikan visi dan misi Madrasah, maka tujuan yang akan dicapai antara lain<sup>43</sup>:

---

<sup>43</sup> *ibid*

1. Mampu mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif
2. Mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum berdasarkan Imtaq dan Iptek
3. Mampu mengupayakan intensifitas kegiatan belajar mengajar
4. Mampu mengupayakan terlaksananya ilmu amaliyah dan amal ilmiah
5. Mampu mengoptimalkan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara disiplin.
6. Mampu meningkatkan keteladanan bapak/Ibu pendidik Serta Karyawan/karyawati M Ts Negeri Kunir
7. Mampu mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dan tenaga administrasi
8. Mampu menambahkan wacana pengembangan diri dan mengoptimalkan ekstrakurikuler
9. Mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien
10. Mampu mengoptimalkan kinerja tenaga administrasi secara professional sesuai dengan perkembangan IPTEK.
11. Mampu melaksanakan penilaian secara berkelanjutan
12. Mampu meraih prestasi di bidang akademik dan non akademik.
13. Mampu engembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler
14. Mampu mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling
15. Mampu meningkatkan perolehan nilai diatas standar kelulusan
16. Mampu mencetak Lulusan yang dapat melanjutkan pada sekolah favorit.

17. Mampu mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam penggalangan dana untuk peningkatan mutu sekolah baik fisik maupun non fisik.

## 2. Keadaan Guru dan Staff MTsN Kunir Blitar

Guru merupakan salah satu faktor yang dominan dan menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru harus memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik. Setiap ketrampilan, sikap, dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak lepas dari pengamatan anak didik, dan guru juga bisa mempengaruhi perilaku belajar anak didik. Berikut ini jumlah guru dan staff di MTsN Kunir Blitar tahun pelajaran 2015/2016

### a. Jumlah Guru

Status Kepegawaian	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih
1. PNS KEMENAG	39	-	-
2. PNS NON KEMENAG	3	-	-
NON PNS	21	-	-
<b>jumlah</b>	<b>63</b>		

Sumber: Dokumentasi profil MTsN Kunir Blitar

## b. Jumlah Pegawai Administratif Tahun 2016

Tipe Pegawai	Jumlah Pegawai	Kurang	Berlebih
1. PNS KEMENAG	6	-	-
2. PNS DPK KEMENAG	-	-	-
3. PNS NON KEMENAG	-	-	-
4. NON PNS	6	-	-
<b>Jumlah</b>	12		

Sumber: Dokumentasi profil MTsN Kunir Blitar

## 3. Keadaan Siswa

Dari dokumentasi MTsN Kunir Blitar, diperoleh data tentang keadaan siswa MTsN Kunir Blitar tahun ajaran 2015/2016 keseluruhannya berjumlah 1.160 siswa terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Keadaan siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Kelas	L	P	jumlah
1	VII	146	238	284
2	VIII	149	249	398
3	IX	133	245	378
	<b>Jumlah</b>	428	732	1.160

Sumber: Dokumentasi profil MTsN Kunir Blitar

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>44</sup>

Maksud dari data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informasi yang dianggap paling mengetahui secara detail tentang masalah yang diteliti. Selain itu diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah :

1. Kepala sekolah MTsN Kunir Blitar.
2. Guru honorer MTsN Kunir Blitar
3. Staff sekolah MTsN Kunir Blitar

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi dalam pengumpulan data dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada dalam objek yang akan diteliti (diselidiki). Penulis akan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan, yaitu motivasi kerja guru honorer dan bagaimana bentuk

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 107.

motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru yang masih berstatus honorer agar tetap giat dan semangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di MTsN Kunir Blitar.

## 2. Metode interview/wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dengan terlebih dahulu menyusun daftar wawancara dan kemudian dibandingkan dengan tujuan penelitian.<sup>45</sup> Wawancara dilakukan secara mendalam bersama kepala sekolah dan guru honorer di MTsN Kunir Blitar.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan.<sup>46</sup> Sedangkan data-datanya diambil secara tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian ini. Metode ini terutama digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a) Visi dan misi MTsN Kunir Blitar.
- b) Tujuan pendidikan MTsN Kunir Blitar.
- c) Keadaan guru, siswa, dan karyawan MTsN Kunir Blitar.
- d) Struktur organisasi pengelola MTsN Kunir Blitar.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 193.

<sup>46</sup> Kuntjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 129.

- e) Jumlah fasilitas dan sarana belajar MTsN Kunir Blitar.
- f) Data guru honorer MTsN Kunir Blitar.
- g) Kurikulum MTsN Kunir Blitar.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisaikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dan apa yang diberikan kepada orang lain.<sup>47</sup>

Setelah data terkumpul, untuk selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik *deskriptif analitik*, yaitu metode yang digunakan untuk suatu data yang terkumpul, kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisa, karena data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Selanjutnya memakai teknik *triangulasi* yang merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>48</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka dari itu usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung; Rosda Karya, 2007), 248.

<sup>48</sup> Kuntjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, 98.

## 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrument pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu “keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian”.<sup>49</sup>

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi perlu diperpanjang.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan dan membandingkan data yang satu dengan data sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau berbanding terhadap data itu.<sup>50</sup> Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak hanya dari satu cara pandang. Sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.

---

<sup>49</sup> Mathew B. dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 16.

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 330.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1) Tahap Pra Lapangan**

Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, peneliti telah melaksanakan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian. Kegiatan tersebut antara lain:

- a) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian). Memilih lapangan penelitian yaitu MTsN KUnir Blitar.
- b) Mengurus perizinan kepada kepala sekolah MTsN Kunir Blitar.
- c) Menjejak dan menilai lapangan dengan maksud dan tujuan mengenal segala unsur yang ada pada lingkungan penelitian.
- d) Memilih dan memanfaatkan informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis dan biaya.

### **2) Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan inti dari penelitian. Dalam tahap ini, memasuki lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Ketika memasuki lapangan keakraban peneliti harus dijaga agar data yang diperlukan dari informan dapat diperoleh, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

### 3) Tahap Penulisan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini yaitu tahap penulisan laporan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai.